

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Dinamika DPRDS Kabupaten Lamongan tahun 1950-1956. Penelitian memberi fokus perhatian pada Sejarah Politik dan Pemerintahan di Lamongan. Dimana didalamnya, dibahas juga secara mendalam proses interelasi atau saling keterkaitan peristiwa di pemerintahan pusat dengan daerah. Namun secara sepasial Kabupaten Lamongan dijadikan sebagai objek kajian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari beberapa tahapan antara lain, tahap heuristik, kritik sumber, interpretasi, serta tahapan historiografi atau penulisan. Data penunjang yang digunakan sebagai dasar akademis diperoleh dari Arsip pemerintah, sumber koran serta sumber lisan. Penelitian tersebut kemudian menjadi bentuk gambaran realita politik di daerah yang terjadi pasca revolusi Indonesia. Karena proses terbentuknya DPRDS Kabupaten Lamongan juga terjadi beberapa daerah dan menjadi kesempatan pertama bentuk keterwakilan secara resmi dipakai dengan diberi nama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Kata Kunci : DPRDS, Kabupaten Lamongan, Politik, Keterwakilan

ABSTRACT

This study discussed the dynamics of the DPRDS of Lamongan Regency in 1950-1956. The research focuses on political and government history in Lamongan. In this place, also discussed in depth interrelated process or mutual relation of events in the central government with the region. However, in general, the regency of Lamongan was used as a study object. This study uses historical research methods consisting of several stages, among others, the heuristic stage, source criticism, interpretation, and the stage of historiography or writing. Supporting Data used as an academic basis are obtained from the Government archives, sources of newspapers and oral sources. The research then became an image of political reality in the area that occurred after the Indonesian revolution. Because the process of the DPRDS formation of Lamongan Regency also occurred several areas and became the first opportunity of the form of representation is officially used with the name of the People's Representative Council.

Keywords: DPRDS, regency of Lamongan, politics, representation